

---

## Deteksi Dini Ca. Cerviks melalui Metode PAP Smear / IVA dan Pemberian KIE bagi Wanita Usia Subur Warga Desa TambakAgung-Puri-Mojokerto

Nunuk Nurhayati<sup>1</sup>, Partina<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STIKES ABI Surabaya (Prodi Kebidanan), Pumpungan III no 29 Surabaya 60118

<sup>2</sup> STIKES ABI Surabaya (Prodi Kebidanan), Pumpungan III no 29 Surabaya 60118

**Correspondence:** nunuknurhayati79@gmail.com

Received: 09 10 20 – Revised: 29 10 20 - Accepted: 07 11 20 - Published: 15 12 20

**Abstrak.** Ca. Cerviks adalah momok bagi para wanita di Indonesia karena angka kejadian Ca servik masih tinggi, Kasus baru ditemukan di Indonesia sebanyak 32.469 jiwa dan angka kematian mencapai 18.279 pertahun, yang artinya ada ± 50 orang wanita yang meninggal dunia akibat Ca. Cerviks (Kompas, 2018). Menurut Prof. DR., dr Andrijono, SPoG bahwa 80% -90% pasien datang ke Rumah Sakit sudah dalam stadium lanjut dan meninggal dalam waktu 2 tahun sehingga rata-rata 40 % - 60 % pasien dalam satu harinya meninggal dunia karena Ca. Cerviks. Data kunjungan pasien RSUD Dr. Wahidin Mojokerto menjadi urutan tertinggi dengan total 224 kunjungan bahkan 189 diantaranya kasus baru Masyarakat harus lebih waspada terhadap ancaman penyakit Ca. Cerviks. Ca Cerviks bukan penyakit menular dan untuk menekan kasus perlu deteksi dini penemuan kasus Ca. Cerviks di masyarakat baik melalui PAP Smear ataupun IVA Test serta pemberian KIE bagi wanita usia subur. Faktor yang dapat meningkatkan kejadian Ca servick : factor usia, status social ekonomi, pengetahuan dan pendidikan.

**kata kunci:** Deteksi Dini, Ca Cerviks, PAP Smear/IVA Test, KIE

## PENDAHULUAN

Ca Cerviks yaitu merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang menyerang wanita usia subur dan merupakan penyakit kanker kedua setelah Ca. Payudara yang menyebabkan kematian. Ca Cerviks adalah tumor ganas yang tumbuh didalam leher rahim atau serviks yang terdapat pada bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak Vagina

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa Ca Cervik adalah pertumbuhan sel yang abnormal yang terdapat pada organ reproduksi wanita yaitu serviks atau bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak Vagina.

Kasus baru ditemukan di Indonesia sebanyak 32.469 jiwa dan angka kematian mencapai 18.279 pertahun, yang artinya ada  $\pm$  50 orang wanita yang meninggal dunia akibat Ca. Cerviks (Kompas, 2018). Menurut Prof. DR., dr Andrijono, SPoG bahwa 80% - 90% pasien datang ke Rumah Sakit sudah dalam stadium lanjut dan meninggal dalam waktu 2 tahun sehingga rata-rata 40 % - 60 % pasien dalam satu harinya meninggal dunia karena Ca. Cerviks. Data kunjungan pasien RSUD Dr. Wahidin Mojokerto menjadi urutan tertinggi dengan total 224 kunjungan bahkan 189 diantaranya kasus baru

Pemeriksaan PAP smear adalah jenis pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya kelainan sel yang dapat mengarah pada kanker serviks. Tes ini biasanya dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan panggul pada wanita.

Tes PAP Smear ini bertujuan mendeteksi sel-sel abnormal di serviks atau leher rahim, yang mungkin berpotensi menjadi sel kanker. Pada sejumlah kasus, melakukan pemeriksaan ini dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mencegah kanker serviks berkembang lebih luas.

Target kegiatan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di sekitar desa Tambakagung kec. Puri Kab. Mojokerto yang mana memenuhi kriteria pemeriksaan PAP Smear diantaranya : wanita usia subur yang sudah menikah.

## MASALAH

Di Mojokerto setiap tahun angkanya terus mengalami peningkatan untuk itu di pengaruhi oleh perilaku deteksi dini yang rendah. Beberapa puskesmas dan klinik pratama yang kerja sama dengan BPJS Kesehatan memiliki program pemeriksaan Pap Smear / IVA gratis, namun angka capaian masih rendah.

Tantangan puskesmas / klinik pratama semakin besar, tenaga kesehatan harus bisa memberikan KIE ( Komunikasi, informasi dan Edukasi ) kepada masyarakat terutama wanita usia subur agar mempunyai kesadaran kesehatan reproduksi dirinya sendiri yaitu dengan melakukan deteksi dini Ca Cervik dengan pemeriksaan PAP Smear / IVA Gratis. Penulis kerja sama dengan Klinik Pratama Akbar Medika di Dsn. Dimoro RT 01 RW 01 Ds. TambakAgung Kec. Puri Mojokerto untuk mengadakan pengabdian masyarakat untuk deteksi dini Ca Cervik melalui PAP Smear gratis.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk deteksi dini Ca. Cervik pada wanita usia subur, Metode yang dilaksanakan ada 3 tahap yaitu Pre Tindakan PAP Smear / IVA, Tindakan Pap smear / IVA dan post tindakan pap smear / IVA

Tahap 1 : Pre tindakan PAP SMEAR diantaranya :

1. Pendataan wanita usia subur di daerah desa tambakagung Kec. Puri Kab. Mojokerto
2. Pemberian KIE berupa penyuluhan kesehatan pra skrining tentang Ca. Cerviks di Klinik Akbar Medika (persiapan dari para wanita usia subur yang akan diperiksa PAP Smear / IVA

Tahap 2 : Pelaksanaan tes PAP Smear / IVA



Proses pelaksanaan dilakukan sebagai berikut :

1. Pasien diminta untuk melepas pakaian dari bagian pinggang ke bawah.

2. Pasien berbaring di atas meja ginek dengan posisi kaki dibentangkan atau dilebarkan seraya menekuk lutut, seperti posisi melahirkan.
3. Tenaga Kesehatan akan memasukkan alat yang disebut dengan spekulum ke dalam vagina. Alat ini berfungsi melebarkan vagina agar dapat melihat serviks Anda sekaligus mengambil sampel jaringan dari leher rahim Anda.
4. Sampel tersebut akan dimasukkan ke dalam sebuah wadah khusus yang berisi tes pap dengan cairan, atau dioleskan dalam kepingan kaca khusus (tes Pap konvensional).
5. Sampel kemudian dibawa ke laboratorium untuk diperiksa.

Setelah prosedur pengambilan sampel selesai, maka wanita usia subur bisa pulang dan menunggu undangan untuk dilakukan Post Pemeriksaan PAP Smear .

Metode IVA :

Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah dilatih dengan pemeriksaan leher rahim secara visual menggunakan asam asetat yang sudah di encerkan, berarti melihat leher rahim dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam asetat 3-5%. Daerah yang tidak normal akan berubah warna dengan batas yang tegas menjadi putih (*acetowhite*), yang mengindikasikan bahwa leher rahim mungkin memiliki lesi prakanker .

Langkah-langkah tes IVA sebagai berikut :

1. Memastikan identitas , memeriksa status dan kelengkapan *informed consent* klien
2. Klien diminta untuk menanggalkan pakaiannya dari pinggang hingga lutut dan menggunakan kain yang sudah disediakan
3. Klien diposisikan dalam posisi litotomi
4. Tutup area pinggang hingga lutut klien dengan kain
5. Gunakan sarung tangan
6. Bersihkan genitalia eksterna dengan air DTT
7. Masukkan spekulum dan tampilkan serviks hingga jelas terlihat
8. Bersihkan serviks dari cairan , darah, dan sekret dengan kapas lidi bersih
9. Periksa serviks sesuai langkah-langkah berikut :

- a. Terdapat kecurigaan kanker atau tidak :  
Jika ya, klien dirujuk , pemeriksaan IVA tidak dilanjutkan . Jika pemeriksaan adalah dokter ahli obstetri dan ginekologi , lakukan biopsi
- b. Jika tidak dicurigai kanker, identifikasi Sambungan Skuamo kolumnar (SSK)  
  
Jika SSK tidak tampak , maka : dilakukan pemeriksaan mata telanjang tanpa asam asetat, lalu beri kesimpulan sementara, misalnya hasil negatif namun SSK tidak tampak. Klien disarankan untuk melakukan pemeriksaan selanjutnya lebih cepat atau pap smear maksimal 6 bulan lagi.
- c. Jika SSK tampak, lakukan IVA dengan mengoleskan kapas lidi yang sudah dicelupkan ke dalam asam asetat 3-5% ke seluruh permukaan serviks
- d. Tunggu hasil IVA selama 1 menit, perhatikan apakah ada bercak putih ( acetowhite epithelium) atau tidak
- e. Jika tidak (IVA negatif), jelaskan kepada klien kapan harus kembali untuk mengulangi pemeriksaa IVA
- f. Jika ada (IVA positif) , tentukan metode tata laksana yang akan dilakukan

10. Keluarkan spekulum

11. Buang sarung tangan , kapas, dan bahan sekali pakai lainnya ke dalam *container* ( tempat sampah) yang tahan bocor, sedangkan untuk alat-alat yang dapat digunakan kembali, rendam dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit untuk dekontaminasi

12. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada klien, kapan harus melakukan pemeriksaan lagi, serta rencana tata laksana jika diperlukan.

Tahap Ketiga : Pemberian KIE Post tindakan PAP Smear antara lain :

1. KIE terhadap hasil pemeriksaan PAP Smear / IVA Test
2. Bila ditemukan IVA Positif, dilakukan krioterapi, elektrokauterisasi

atau eksisi

3. Krioterapi dilakukan oleh dokter umum, dokter spesialis obstetri dan ginekologi atau konsultan onkologi ginekologi
4. Elektrokauterisasi, LEEP/LLETZ dilakukan oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi atau konsultan onkologi ginekologi

Waktu pengabdian masyarakat ini : Maret – September (5 Bulan)

Lokasi : Klinik Akbar Medika Alamat Dsn. Dimoro Ds. Tambakagung – Puri – Mojokerto.

Teknik pengumpulan data

1. Kerjasama dengan kader kesehatan di desa tambakagung
2. Pengelompokan WUS
3. Undangan ke WUS
4. Pelaksanaan PAP Smear / IVA
5. Post Pelaksanaan PAP Smear / IVA

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pemeriksaan PAP Smear di lakukan di Klinik Akbar Medika yang beralamat di Dsn. Dimoro Ds. Tambakagung RT 01 RW 01 , Puri . Mojokerto

Tabel 1 : Peserta PAP SMEAR / IVA TEST

No	Usia Wus	Jumlah	Prosentase
1	20 – 30 Tahun	10 Orang	17 %
2	31 – 40 Tahun	20 Orang	34 %
3	41 – 50 Tahun	13 Orang	23 %
4	>51 Tahun	15 Orang	26 %
Total		58 Orang	100 %

Dari table 1 diatas sebagian besar yang mengikuti PAP SMEAR / IVA Test berusia 31 – 40 Tahun sebanyak 34% dan sebagian kecil berusia >51 tahun. Usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang. tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang. akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Hal ini

sesuai dengan penelitian Yana di sagita, 2018 bahwa ada pengaruh yang signifikan antara usia dengan kesadaran deteksi dini pemeriksaan Ca. Cerviks.

Tabel 2 : Hasil PAP SMEAR / IVA TEST

No	Usia Wus	Jumlah	Prosentase
1	Normal	21 Orang	34 %
2	Keradangan Non Spesifik	36 Orang	63 %
3	Ca CX	1 Orang	2 %
Total		58 Orang	100 %

Dari tabel 2 diatas sebagian besar wanita usia subur yang mengikuti PAP Smear / IVA mengalami keradangan non spesifik sebesar 63%.

Hasil pap smear menunjukkan adanya peradangan serviks (leher rahim) akibat infeksi bakteri yang normalnya ada di vagina. Bakteri ini dinamakan Gardnerella vaginalis dan pertumbuhan yang berlebihan disebut dengan bakterial vaginosis. Bakteri ini dapat tumbuh berlebihan bila terjadi fluktuasi hormon reproduksi wanita.

Umumnya, bila bakteri ini tumbuh berlebihan akan menimbulkan keputihan. Perhatikan hygiene daerah kewanitaan anda sehari-hari

Hal ini di tunjang dengan factor usia Wanita Usia Subur yang mengikuti Pap Smear sebagian besar berusia 31- 40 tahun dan rata rata warga tambakagung menikah di usia mudah (kurang dari 17 tahun )



Gambar 1 : Pemberian KIE kepada Wanita Usia Subur

## KESIMPULAN

Deteksi Dini Ca Cervik melalui metode PAP Smear bagi wanita usia subur warga TambakAgung – Puri – Mojokerto didapatkan hasil bahwa sebagian besar mengalami peradangan serviks (leher rahim) akibat infeksi bakteri yang normalnya ada di vagina (keputihan). Dampak dari kegiatan ini adalah terwujudnya komunikasi informasi dan edukasi bagi para wanita usia subur untuk setiap tahunnya ikut melaksanakan program PAP Smear / IVA gratis yang di selenggarakan oleh Klinik Akbar Medika sebagai salah satu deteksi dini Ca. Cerviks dan untuk menekan angka kesakitan dan kematian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Trima Kasih kepada Petugas Kesehatan Klinik Akbar Medika yang telah bekerja sama untuk melaksanakan pengabdian masyarakat khususnya bagi wanita usia subur.

Ucapan trima kasih kepada para kader kesehatan yang berperan aktif terhadap data data para wanita usia subur yang ada di desa tambakAgung – Puri – Mojokerto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrani F (2014). Faktor yang mempengaruhi implementasi program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (inspeksi Visual Asam Acetat) di puskesmas wilayah kota Surabaya . *Journal of Health Science* 7 (1).
- Azwar S, (2013). Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kemkes RI, (2015). Direktorat Jenderal Pengendalian penyakit dan Penyehatan lingkungan
- Maulana H, (2013) Promosi kesehatan, Jakarta : EGC
- Ningsih, D.P.S., Pramono & Nurdiati (2017) Faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker servik di Rumah Sakit Sarjito Yogyakarta. *Journal Of Community Medicine and Public Health* 33 (3),
- Notoadmojo S, (2012). Promosi kesehatan dan prilaku kesehatan. Jakarta, Indonesia : Rineka Cipta.
- Triharimi M., Yunitasari., Armini Kusumaningrum T., Pradanie dan Nastiti A (2019). Pemberdayaan perempuan melakukan deteksi dini Kanker Serviks Melalui metode



---

ROSE.

Yona Desmi., Nor Rohmawati (2019). Faktor yang mempengaruhi WUS dalam deteksi dini kanker Serviks metode IVA.



© 2020 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).